

**ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN
PERSAMPAHAN DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN KABUPATEN MAJENE
(Studi Kasus Pada Kantor Dinas Lingkungan
Hidup Dan Kebersihan Kabupaten
Majene Periode 2020-2022)**

SKRIPSI



FAJRI NUR FITRI
105731110819

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN DI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN KABUPATEN MAJENE
(Studi Kasus Pada Kantor Dinas Lingkungan
Hidup Dan Kebersihan Kabupaten
Majene Periode 2020-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FAJRI NUR FITRI

105731110819

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”
(QS.Al-Zalzalah:7)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayah Kamaluddin (Alm) dan Ibu Mahdia Mansyur, beserta keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan

Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Kesan: Selama kurang lebih 4 tahun saya belajar di Universitas ini, saya mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga. Dibantu dengan dukungan serta bimbingan para dosen yang baik dan juga profesional dalam membantu saya berhasil melalui perkuliahan dengan baik sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Pesan: Kepada Universitas dan para dosen yang telah membimbing saya, semoga kebaikan dan amal yang telah diberikan dan dicurahkan kepada mahasiswanya menjadi ladang pahala di kemudian hari.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Majene

Nama Mahasiswa : Fajri Nur Fitri

No. Stambuk/ NIM : 105731110819

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN. 09091007902

Indriana, SE., M.Ak
NIDN. 0925129501

Mengetahui



Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Fajri Nur Fitri Nim: 105731110819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023 Tanggal 11 Muharram 1445 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

- 1 Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
- 2 Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 3 Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 4 Penguji : 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak.CA
: 2. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak.CA
: 3. Hasanuddin, SE., M.Si
: 4. Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak

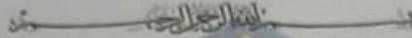


Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri Nur Fitri
Stambuk : 105731110819
Jurusan : Akuntansi
Dengan judul : Analisis Penerimaan Retribusi Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan Didepan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh



Dekan

Dr. Andi Jaman, S.E., M.SI
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Fajri Nur Fitri
Nim : 105731110819
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Penerimaan Retribusi Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Yang Membuat Pernyataan


BF6AKX606075507 **Nur Fitri**
105731110819

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Majene (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene Periode 2020-2022)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Ayah Kamaluddin (Alm) Ibu Mahdia Mansyur yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Indriana, S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terkhusus keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan telah menjadi pendengar yang baik dalam penulisan skripsi ini.
9. Dan untuk teman-teman saya khususnya (kakak Dedy, Isa, Pute, Mila, Nida, Ilmi, Indalo, Uni, Wana, Siti, dan Widya) yang selalu ada dan menjadi support sistem untuk peneliti dan selalu membantu dan menolong peneliti.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu

persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiquil Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 14 Juni 2023

Penulis.

Fajri Nur Fitri



ABSTRAK

FAJRI NUR FITRI. 2023. Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Majene. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Syamsuddin dan Indriana

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh pemerintah daerah dari sumber- sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan Daerah. Retribusi sampah adalah iuran atau pungutan yang dikenakan pada pemakaian jasa kebersihan yang dipungut berdasarkan undang- undang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerimaan retribusi pelayanan persampahan atau kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengetahui efektivitas penerimaan atau pemungutan retribusi pelayanan persampahan atau kebersihan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis kontribusi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata- rata kontribusi penerimaan retribusi sampah terhadap PAD 111,96%, masih dalam kriteria kurang memiliki kontribusi. Pencapaian target penerimaan retribusi sampah kurang efektif yaitu 63,40%. Tahun 2017-2019 dikatakan fluktuatif karena mengalami penurunan kemudian peningkatan.

Kata Kunci: Kontribusi, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

FAJRI NUR FITRI. 2023. Analysis of Garbage Service Retribution Acceptance at the Environment and Sanitation Service of Majene Regency. Thesis. Accounting Major. Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah Makassar University. Supervised by : Syamsuddin and Indriana.

Regional Original Revenue (PAD) is revenue obtained by local governments from sources within its own territory which is collected based on Regional regulations. Garbage retribution is a fee or collection imposed on the use of cleaning services that is collected based on law. The purpose of this study was to determine the receipt of solid waste or cleaning service fees on Regional Original Income (PAD) and to determine the effectiveness of receiving or collecting solid waste or cleaning service fees. The data analysis methods in this research were descriptive quantitative method and contribution analysis. Observation data collection techniques, interviews, literature study. The results of data analysis showed that the average contribution of waste retribution acceptance to PAD is 111.96%, still in the criteria of not having a contribution. The achievement of the target for receiving waste retribution was less effective, namely 63.40%. The year 2017-2019 is said to be fluctuating because it has decreased then increased.

Key words: Contribution, Regional Original Income.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Pengertian Retribusi Daerah	8
2. Pengertian Retribusi Persampahan / Kebersihan	10
3. Pelayanan Persampahan	12
B. Tinjauan Empiris	14
C. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20

A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Definisi Operasional Variabel	22
1. Variabel Independen	23
2. Variabel Dependen	23
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi DLHK	28
Gambar 4.1 Grafik Kontribusi Tahun 2020-2022	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perincian dan Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Kriteria Kontribusi	24
Tabel 3.2 Kriteria Keefektifan	25
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon Tahun 2020-2022	32
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Tahun 2020-2022.....	32
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2020-2022	32
Tabel 4.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022	33
Tabel 4.5 Struktur dan Besarnya Tarif	36
Tabel 4.6 Target dan Realisasi Persampahan Tahun 2020-2022	37
Tabel 4.7 Realisasi Kontribusi PAD Tahun 2020-2022	38
Tabel 4.8 Efektifitas Retribusi Persampahan Kab. Majene Tahun 2020-2022	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	50
Lampiran 2	53
Lampiran 3	54
Lampiran 4	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan lingkungan hidup dan lingkungan kerja merupakan dua indikator yang berdampak pada tingkat kesehatan masyarakat. Hampir di setiap kota di Indonesia, berita tentang kebersihan selalu ada. Setiap tahun, masalah ini muncul kembali tanpa perbaikan yang sesuai. Setiap hari berbagai media terus mengangkat mengenai kondisi perkotaan yang masih jauh dari kota bersih. Ketika masih banyak sampah yang berserakan, seringkali dianggap tidak sejalan dengan visi kota yang mengutamakan ciri-ciri kebersihan, daya tarik, dan kerapian kota atau yang kita kenal dengan 3K. Oleh karena itu, pemerintah daerah seringkali fokus pada menjaga ketertiban, keindahan, dan kebersihan. (Shodikien, 2020)

Sumber utama kebersihan Kota Majene adalah sampah. Sampah adalah barang lain yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena pertumbuhan populasi pasti menghasilkan produksi sampah yang lebih besar. Salah satu pihak yang bertanggung jawab terhadap kebersihan khususnya dalam hal pelayanan persampahan tentunya adalah pemerintah sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat. Namun, karena kurangnya kapasitas terkait masalah sampah, semua upaya yang dilakukan untuk menangani masalah kebersihan belum dimanfaatkan secara maksimal. Sumber utama kebersihan Kota Majene adalah sampah. Sampah adalah barang lain yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena pertumbuhan populasi pasti menghasilkan produksi sampah yang lebih besar. Pemerintah tidak diragukan lagi salah satu penyedia layanan

masyarakat. (Indriyani, 2020)

Retribusi pelayanan persampahan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk ikut membantu mengatasi masalah ini. Menurut Sudirman (2003), prinsip swadana dalam pengelolaan sampah menyatakan bahwa iuran yang berasal dari iuran jasa kebersihan digunakan untuk menutup biaya pengelolaan sampah. Penyelenggaraan retribusi atas pelayanan persampahan berpedoman pada peraturan daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

Di antaranya, ada beberapa faktor yang mempersulit penegakan peraturan daerah tentang pembahasan sampah/kebersihan ini. Pertama, pengabaian terhadap masyarakat pengguna jasa yang membayar retribusi. Sering kali, konsumen masih belum mengetahui tempat mana yang dikenakan biaya dan mana yang tidak. Ruang publik seperti jalan, taman, rumah ibadah, dan area publik lainnya dikecualikan dari hukuman. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap undang-undang ini juga merupakan akibat dari sosialisasi yang kurang baik oleh pemerintah. Masalah kedua adalah kekurangan sumber daya, baik manusia maupun material dari bangunan itu sendiri. Tugas pelaksana kebijakan dalam skenario ini dimainkan oleh pemerintah daerah yang belum ada. (Trihanggo)

Dapat dilihat dari penjelasan di atas bahwa Pemerintah Daerah mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan tarif retribusi sampah, antara lain kapasitas, masyarakat, aspek keadilan, dan efisiensi pengaturan pelayanan persampahan/kebersihan. Oleh karena itu, penyelidikan yang lebih menyeluruh diperlukan di daerah ini terkait penyelenggaraan retribusi atas pelayanan persampahan berpedoman pada

peraturan daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

Dalam rangka meningkatkan dan meratakan perekonomian dan kesejahteraan rakyat di daerahnya, sumber keuangan daerah diharapkan dapat mendukung pungutan daerah, yaitu pembayaran atas jasa atau pemberian izin khusus yang diberikan atau diberikan oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan. Dalam rangka meningkatkan dan meratakan perekonomian dan kesejahteraan rakyat di daerahnya, sumber keuangan daerah diharapkan dapat mendukung pungutan daerah, yaitu pembayaran atas jasa atau pemberian izin khusus yang diberikan atau diberikan oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan. (Andriani, 2017)

Beberapa faktor yang menyebabkan sektor retribusi daerah menjadi potensial sebagai sumber keuangan daerah dari sumber-**sumber lainnya, antara lain:**

- Retribusi dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam hal membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Retribusi daerah dipungut atas balas jasa sehingga pembayarannya dapat dilakukan berulang kali.
- Pelaksanaan pemungutan retribusi dapat dilakukan di luar waktu yang telah ditentukan oleh petugas perundang-undangan selama pemerintah daerah dapat menyediakan jasa dengan persetujuan pemerintah pusat.
- Sektor retribusi terkait erat oleh aktivitas social ekonomimasyarakat disuatu daerah.

**Tabel 1.1 PERINCIAN TARGET DAN REALISASI RETRIBUSI PELAYANAN
PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN TAHUN 2019-2022**

No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	2020	Rp. 389.880.000	Rp. 373.414.000	95,78%
2.	2021	Rp. 520.020.000	Rp. 341.169.000	65,61%
3.	2022	Rp. 550.000.000	Rp. 399.195.700	72,58%

Sumber Data: Kantor DLHK Kab. Majene, Februari 2023.

Sasaran tersebut diturunkan karena target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dinaikkan, namun penerimaan dari sampah meningkat signifikan karena berdampak langsung pada tingkat kualitas pelayanan dan kemauan masyarakat untuk membayar sampah. Sebab, masyarakat akan lebih cenderung membayar jasa yang diberikan jika tim kebersihan memberikan pelayanan yang lebih baik. Pengertian pendapatan asli daerah dijelaskan dalam undang-undang nomor 28 tahun 2009, yaitu uang yang berasal dari empat sumber: pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan pendapatan lain yang sah.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Retribusi Daerah, retribusi daerah dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, retribusi perizinan tertentu. Berdasarkan Perda No. 12 Tahun 2011, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas jasa pelayanan persampahan/kebersihan yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah

Kabupaten untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan.

Dinas Lingkungan Hidup merupakan perangkat daerah yang bertugas untuk menjalankan urusan lingkungan hidup. Dilihat dari keadaan retribusi persampahan harusnya menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), saat ini Kabupaten Majene hampir setiap hari ada truk atau motor yang mengangkut sampah sehingga ingin mengetahui apakah masyarakat taat dalam membayar retribusi persampahan kepada pemerintahan, dan ada juga orang-orang tidak bertanggung jawab sehingga mengakibatkan pemungutan retribusi persampahan pemerintahan tidak maksimal. Untuk memaksimalkan PAD Kabupaten Majene khususnya retribusi persampahan pemerintahan harus mengevaluasi efektivitas penerimaan retribusi persampahan dengan maksud untuk melihat selama ini penerimaan retribusi persampahan sudah efektif atau belum. Dalam pengelolaan administrasinya, retribusi pelayanan persampahan mengalami kendala yaitu, anggapan masyarakat adanya pemungutan retribusi pelayanan persampahan ganda, tarif yang kompleks dan tidak dimengerti oleh masyarakat, pelayanan persampahan yang belum optimal serta biaya operasional pemungutan retribusi yang cenderung jauh lebih besar dibandingkan hasil dari penerimaan retribusi. Hal ini bahwa pengelolaan administrasi penerimaan Kabupaten Majene khususnya dalam pemungutan retribusi pelayanan persampahan masih belum tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji administrasi penerimaan daerah secara khusus retribusi pelayanan persampahan di Kabupaten Majene.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang

menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah penerimaan retribusi pelayanan persampahan di Kab. Majene?
2. Seberapa Efektif penerimaan/pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kab. Majene?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui penerimaan retribusi pelayanan persampahan di Kab. Majene.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif penerimaan/pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kab. Majene.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penerimaan retribusi persampahan khususnya di Kabupaten Majene.

2. Bagi Kampus

Dapat dijadikan referensi dan informasi oleh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan ataupun kegiatan lainnya. Dan dapat dijadikan sebagai pandangan kerja dan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam membantu kinerja.

3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Majene

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan

wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana analisis penerimaan retribusi persampahan di Kabupaten Majene.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Pengertian Retribusi Daerah

Retribusi daerah menurut Siahan (2009) adalah pungutan yang dibayarkan kepada pemerintah daerah sebagai imbalan atas jasa atau izin tertentu yang diberikan untuk kepentingan orang atau badan. Menurut Perda No. 12 Tahun 2011, retribusi daerah adalah pungutan yang secara khusus ditawarkan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi dan usaha. Mereka digunakan untuk membayar layanan atau mengeluarkan izin khusus. Pembayaran yang dibayarkan oleh masyarakat atas jasa atau pelayanan yang diterima dari pemerintah daerah merupakan kesimpulan dari pengertian retribusi daerah. Jika masyarakat menerima suatu pelayanan, maka masyarakat akan dikenakan hukuman. Pajak berbeda dengan kewajiban lainnya karena pajak harus dibayar terlepas dari siapa yang hadir.

Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Retribusi Daerah, Retribusi Daerah dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Retribusi jasa umum, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintahan daerah untuk tujuan kepentingan dan pemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Jenis-jenis retribusi jasa umum terdiri dari :
 - 1) Retribusi pelayanan kesehatan.
 - 2) Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan
 - 3) Retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan

akte catatan sipil

- 4) Retribusi pelayanan pemakaman dan penguburan mayat
- 5) Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum
- 6) Retribusi pelayanan pasar

b. Retribusi jasa usaha, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintahan daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Jenis-jenis retribusi usaha terdiri dari :

- 1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah
- 2) Retribusi pasar grosir dan atau pertokoan
- 3) Retribusi tempat pelelangan
- 4) Retribusi terminal
- 5) Retribusi tempat khusus parkir
- 6) Retribusi tempat penginapan/pesanggaan/villa

c. Retribusi perizinan tertentu, yaitu retribusi atas kegiatan tertentu pemerintahan daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksud untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Jenis-jenis retribusi perizinan tertentu terdiri dari :

- 1) Retribusi izin mendirikan bangunan.
- 2) Retribusi izin tempat penjualan minuman.

3) Retribusi izin gangguan.

4) Retribusi izin trayek.

Aturan atau spesifikasi penghitungan tarif retribusi daerah aturan atau spesifikasi penghitungan tarif retribusi daerah :

- a) Dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan, masyarakat, dan bidang kompetensinya, maka kebijakan daerah menjadi landasan prinsip dan cara yang digunakan untuk menetapkan tarif retribusi pelayanan publik.
- b) Memperoleh keuntungan yang layak sesuai dengan keuntungan yang benar yang diterima oleh pengusaha swasta sebanding yang beroperasi dengan baik dan beroperasi dengan harga pasar adalah dasar konsep dan tujuan dalam menetapkan tarif restitusi layanan bisnis.
- c) Konsep panduan dan tujuan yang digunakan untuk menetapkan tarif untuk beberapa biaya perizinan didasarkan pada keinginan untuk membayar semua atau sebagian dari biaya yang terkait dengan pengurusan izin yang bersangkutan.

2. Pengertian Retribusi Persampahan/Kebersihan

Berdasarkan Perda No. 12 Tahun 2011, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas jasa pelayanan persampahan/kebersihan yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk tujuan

kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan. Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah meliputi Pengambilan, Pengangkutan dan Pembuangan serta Penyediaan Lokasi Pembuangan/Pemusnahan sampah rumah tangga, industri, perdagangan dan lainnya. Prinsip dan sasaran yang dianut dalam Penetapan tarif retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan persampahan.

d. Tata cara pemungutan

- 1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- 2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.
- 3) Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.
- 4) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didahului dengan surat teguran.
- 5) Tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

e. Objek dan Dikecualikan dari Objek Pajak Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

- 1) Obyek retribusi pelayanan persampahan/kebersihan adalah

pelayanan persampahan/kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:

- a) pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
 - b) pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah; dan
 - c) penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah;
- 2) Dikecualikan dari objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial dan tempat umum lainnya.

3. Pelayanan Retribusi

Pelayanan secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.

Menurut Kotler (Laksana, 2018), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Tujuan dari pelayanan pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Untuk mencapai kepuasan itu dituntut kualitas pelayanan prima yang tercermin dari :

- f. **Transparansi**, yakni pelayanan yang bersipat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

- g. Akuntabilitas, yakni pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- h. Kondisional, yakni pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
- i. Partisipatif, yakni pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.
- j. Kesamaan hak, yaitu pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan, status sosial, dan lain-lain.
- k. Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Lina Aryani (2017)	Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Kota Tasikmalaya		Reduksi Data Penyajian Data verifikasi/k esimpulan yang diuji keabsahannya dalam triangulasi sumber.	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya kalau ditinjau dari teori yang peneliti gunakan strategi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam mengoptimalkan retribusi pelayanan persampahan adalah strategi inti yakni dengan dibuatnya kebijakan pemerintah daerah terkait retribusi pelayanan persampahan.
2.	Eko Yulianto Widhi Hertomo	Strategi peningkatan retribusi sampah rumah tangga		Analisis Deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi

	Nunung Kusnadi, A.Faroby Falatehan (2018)	sebagai sumber pendapatan asli daerah Kota Bekasi			sampah masih sangat rendah yaitu 1,2 persen Pada tahun 2010 dan menurun menjadi 0,5 persen pada tahun 2016.
3.	Juanda Elia Rembet, Jentje J. Tinangon, Treesje Runtu (2018)	Analisis efektifitas penagihan persampahan dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kota Tomohon.		Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan retribusi persampahan dikatakan fluktuatif karena mengalami penurunan kemudian peningkatan. Tahun 2015 dan 2016 realisasinya sedikit dikarenakan minimnya petugas penagihan sampah. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan realisasinya menjadi Rp. 893.940.000 atau 44,69% (tidak efektif).
4.	Asep Sugara Dedy Kustuono (2019)	Evaluasi Pendapatan Asli Daerah Berdasarkan Retribusi Pelayanan Sampah Di Kota		Studi Literatur	Penelitian ini menghasilkan empat formulasi penetapan tarif retribusi pelayanan sampah, yaitu : 1) alternatif satu

		Tangerang			berdasarkan atas fakta di lapangan dengan menggunakan SNI 3242, 2) alternatif dua berdasarkan atas penggunaan koefisien perubahan jumlah penduduk, 3) alternatif tiga berdasarkan atas penggunaan koefisien perubahan jumlah KK, dan 4) alternatif empat berdasarkan atas penggunaan koefisien hierarki pendapatan penduduk.
5.	Wiwin Tri Puji Indriyani (2020)	Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal		Analisis Kontribusi Analisis Efektifitas	Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi penerimaan retribusi sampah terhadap PAD 111,96%, masih dalam kriteria kurang memiliki kontribusi. Pencapaian target penerimaan retribusi sampah kurang efektif yaitu 63,40%. Tahun 2017-2019 dikatakan fluktuatif karena mengalami penurunan kemudian peningkatan.
6.	Muhammad Abd Rasyid Shodikien (2020)	Efektivitas Penerimaan Pendapatan Retribusi Pelayanan		Analisis Deskriptif Kualitatif Analisis Efektivitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan retribusi makassar sudah sangat

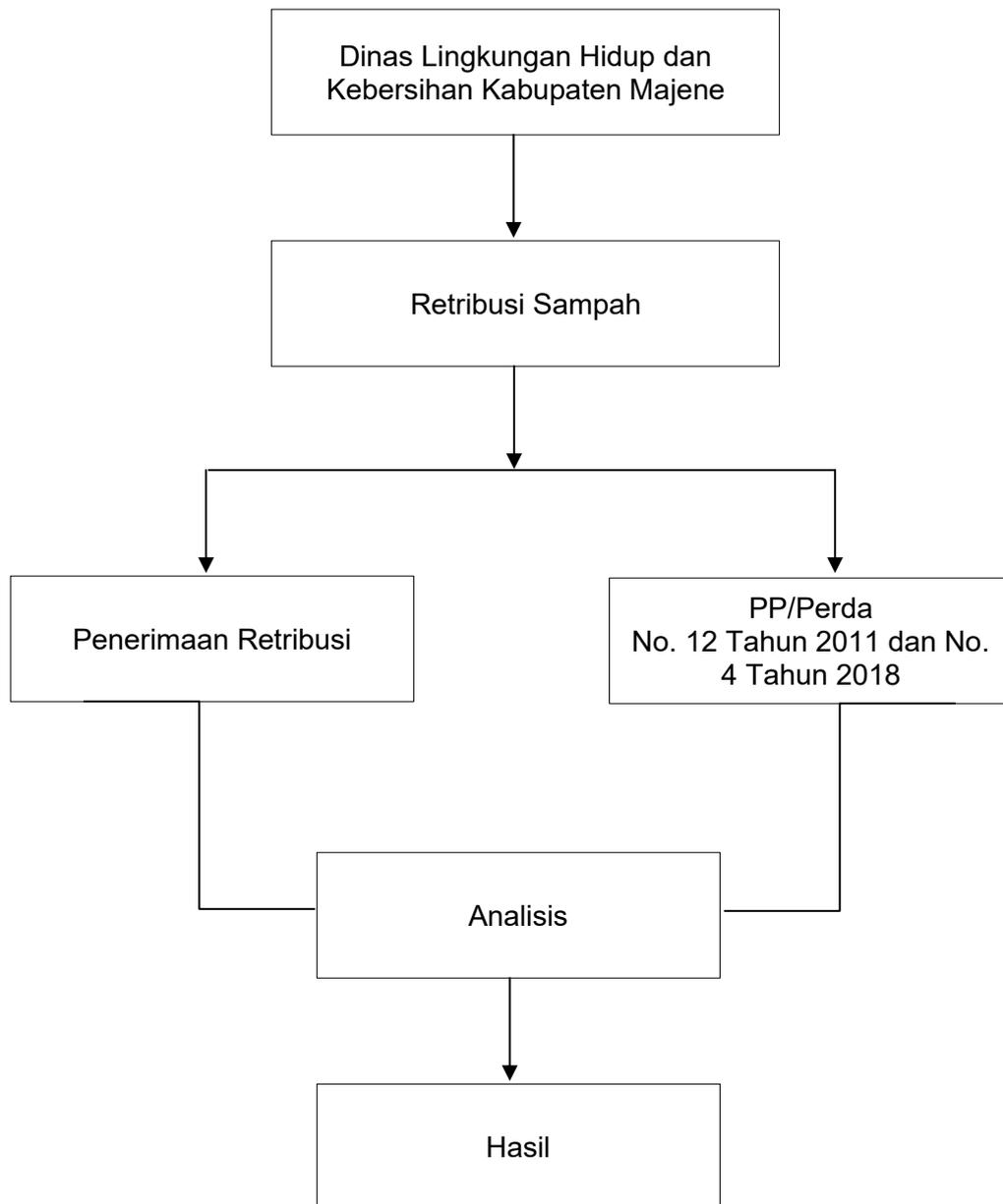
		Persampahan di Kota Makassar		Potensi	efektif. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan pemerintah yang sangat besar untuk mencapai realisasi pendapatan retribusi sampah.
7.	Eri Hermawan (2021)	Pengaruh Retribusi Pasar Dan Retribusi Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sukabumi	Retribusi Pasar (X1) Retribusi Persampahan/Kebersihan (X2) Pendapatan Asli Daerah (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis secara keseluruhan kontribusi retribusi pasar berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli daerah sebesar $2,519 > 2.002$.
8.	Hendry Saladin Muhammad Najib Dewi Santika (2021)	Efektivitas Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir		Analisis Efektivitas	Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa target realisasi pencapaian retribusi dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami stabil.
9.	Jeffriansyah Dwi Sahputra Amory Tri Frida Suryati (2022)	Analisis Kontribusi Retribusi Sampah Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Mamuju		Analisis Kontribusi	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kontribusi retribusi sampah terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Mamuju selama periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2020 berkisar antara 0.35% sampai 0.62% dengan rata-rata kontribusi mencapai 0.44%.
10.	Yuni Puji Lestari T.P	Analisis Retribusi Pelayanan Persampahan/Ke		Analisis Data Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Nurul Afifah Veronika Sari Den Ka (2022)	bersihan di Kota Makassar			pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Makassar melalui pengenaan tarif retribusi persampahan telah sesuai dengan Peraturan Wali Kota Makassar Nomor 56 Tahun 2015 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.
--	--	---------------------------	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, Februari 2023

C. Kerangka Pikir

Sangat penting untuk merumuskan topik untuk diskusi secara skematis agar lebih mudah dipahami dan memberikan fokus penelitian. Hanya penerimaan retribusi sampah yang terlihat pada pendapatan asli daerah dijelaskan pada gambar di bawah ini (PAD). Dengan menggunakan kerangka penelitian, maka dapat diringkas sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber : Data diolah peneliti, Februari 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, khususnya teknik penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu. Untuk menilai hipotesis yang telah diterapkan, analisis data bersifat kuantitatif atau deskriptif. Pengumpulan data melibatkan peralatan penelitian (Sugiyono, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene yang beralamat di Jln. Jendral Ahmad Yani No.92. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, Februari – April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Suliyanto (2005), bentuk-bentuk data yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan secara numerik dan hasil perhitungan dan pengukuran disebut sebagai data kuantitatif. Perhitungan target dan realisasi retribusi pendapatan daerah pada dinas lingkungan dan sanitasi menjadi data kuantitatif dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Suliyanto (2005), mendefinisikan data primer sebagai

informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer dikumpulkan untuk penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Suliyanto (2005), mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang telah dirilis atau digunakan oleh organisasi tanpa mengolahnya. Bukti dan statistik pemenuhan penerimaan retribusi sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene digunakan sebagai data sekunder untuk penelitian ini, beserta informasi struktur organisasi, uraian tugas, dan tugas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagai acuan generalisasi, wilayah terdiri dari hal-hal atau subjek yang dipilih peneliti untuk diteliti dan ditarik hasilnya (Sugiyono, 2017). Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Majene Tahun 2020–2022, yang juga memuat realisasi Pendapatan Retribusi Kebersihan/Persampahan Kabupaten Majene, dijadikan sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Data target dan realisasi penerimaan retribusi kebersihan/persampahan merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keberhasilan dan potensi perolehan uang retribusi sampah di Kabupaten Majene selama periode 3 tahun, dari tahun 2020 - 2022. Dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2016).

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012), penulis menggunakan metodologi penelitian berikut untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini :

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku manusia, operasi bisnis, dan, jika ukuran sampel responden yang diamati tidak terlalu besar, peristiwa alam. Dengan mengumpulkan informasi pembuatan tugas akhir ini, data terkait observasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari instansi.

2. Wawancara

Ketika melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti atau ketika responden sedikit dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari mereka, wawancara adalah strategi pengumpulan data yang baik. Metode pengumpulan data wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon, dan dapat terstruktur atau tidak terstruktur.

3. Studi Pustaka

Penelitian teoretis tentang nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam konteks sosial yang diteliti antara lain ditemukan dalam studi kepustakaan. Saat melakukan penelitian, tinjauan literatur sangat penting karena dapat membantu pembuatan tugas akhir.

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (pengaruhnya) variabel dependent (variabel tak bebas). Variabel independent ini dalam penelitian ini adalah penerimaan retribusi. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas jasa pelayanan persampahan/kebersihan yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel tak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pelayanan persampahan/kebersihan. Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah meliputi Pengambilan, Pengangkutan dan Pembuangan serta Penyediaan Lokasi Pembuangan/Pemusnahan sampah rumah tangga, industri, perdagangan dan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Suliyanto (2005), pendekatan analisis data penelitian adalah sebagai berikut untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk penyelidikan :

1. Deskriptif Kuantitatif

Suliyanto (2005), menyatakan bahwa data dinyatakan sebagai angka dan hasil perhitungan dan pengukuran. Perhitungan target dan realisasi retribusi persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene merupakan contoh data kuantitatif yang

digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Kontribusi

Handoko (2008), mendefinisikan sebagai kontribusi. Analisis kontribusi adalah analisis data yang menetapkan besarnya kontribusi retribusi jasa umum terhadap PAD, menurut Darise (2009).

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Persampahan}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli DAerah}} \times 100\%$$

Tabel kriteria di bawah ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi secara lebih rinci :

Presentase	Kriteria
0,0% - 0,9%	Relatif tidak kontribusi
1% - 1,9%	Kurang memiliki kontribusi
2% - 2,9%	Cukup memiliki kontribusi
3% - 3,9%	Memiliki kontribusi
>40%	Sangat memiliki kontribusi

Sumber : Darise 2009

3. Analisis Efektivitas

Efektivitas, menurut Schemerhon Jhon (2014), adalah korelasi antara output dan pencapaian tujuan atau sasaran. Jika suatu prosedur atau tindakan berhasil mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan, maka dapat dikatakan efektif. Retribusi persampahan dapat dikategorikan tingkat efektivitasnya :

$$\text{Efektivitas Retribusi Persampahan} = \frac{\text{Realisasi Retribusi}}{\text{Target Realisasi Retribusi}} \times 100\%$$

Kriteria keefektifan berikut dapat digunakan untuk menentukan nilai keefektifan secara lebih rinci :

Presentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat efektif
Perolehan diantara 90% - 100%	Efektif
Pencapaian antara 80% - 90%	Cukup efektif
Perolehan diantara 60% - 80%	Kurang efektif
Dibawah 60%	Tidak efektif

Sumber : Schemerhon Jhon 2014

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

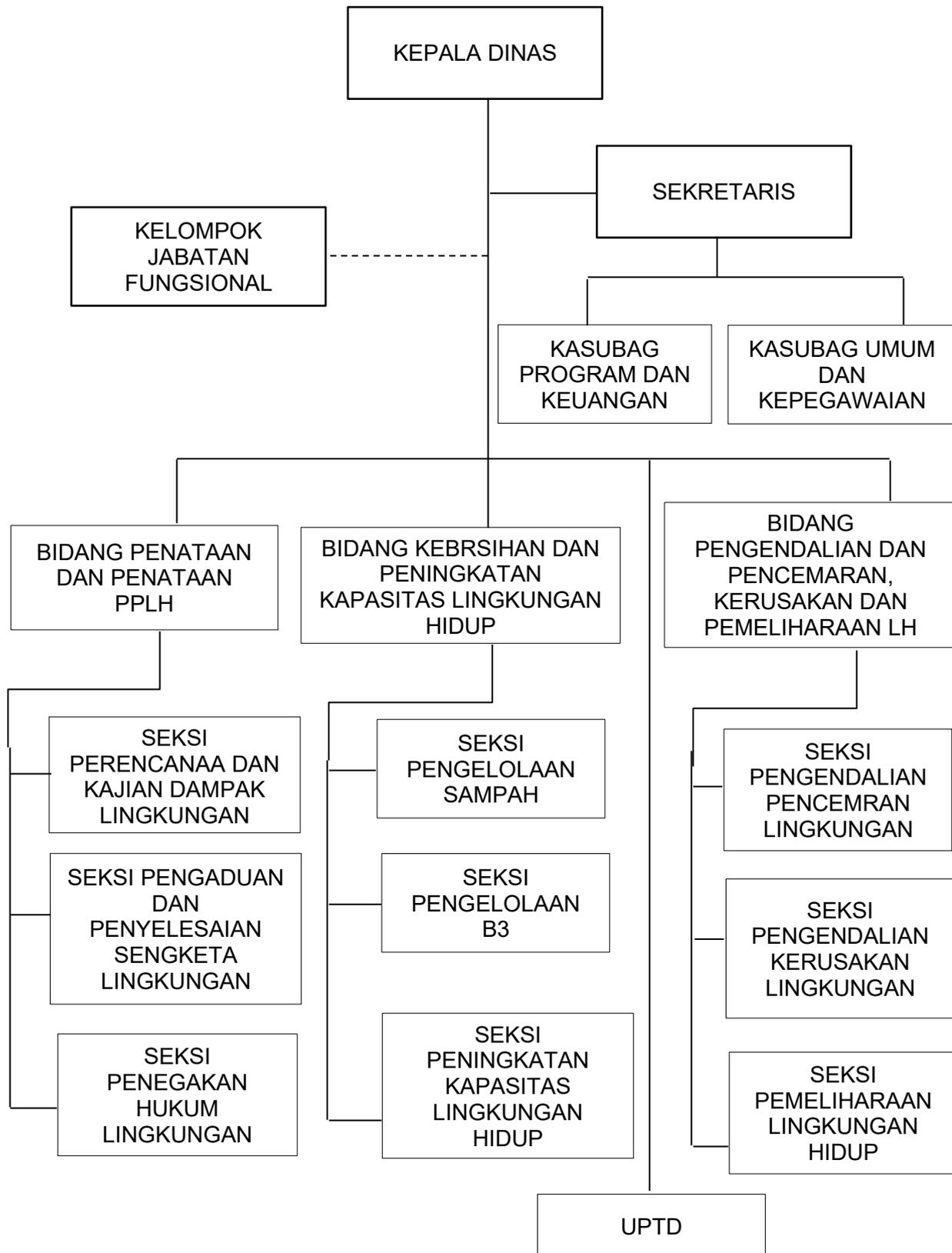
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan berdasarkan Peraturan Bupati Majene Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Majene mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan umum dan pembangunan di bidang lingkungan hidup dan kebersihan, serta menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Lingkungan Hidup dan kebersihan.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sebagai Organisasi Perangkat Daerah mempunyai tugas dan fungsi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang memiliki peran penting dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan yang tertuang dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yakni :

1. Menetapkan kebijakan tingkat kabupaten / kota
2. Menetapkan dan melaksanakan KLHS tingkat kabupaten / kota
3. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan mengenai RPPLH Kabupaten / Kota
4. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan mengenai amdal dan UKL-UPL
5. Menyelenggarakan inventarisasi sumberdaya alam dan emisi gas rumah kaca pada tingkat kabupaten / kota
6. Mengembangkan dan melaksanakan kerjasama dan kemitraan

7. Mengembangkan dan menerapkan instrumen lingkungan hidup
8. Memfasilitasi penyelesaian sengketa lingkungan
9. Melakukan pembinaan dan pengawasan ketaatan penanggung jawab usaha dan / atau kegiatan terhadap ketentuan perizinan lingkungan dan peraturan perundang-perundangan
10. Melaksanakan standar pelayanan minimal
11. Melaksanakan kebijakan mengenai tata cara pengakuan keberadaan masyarakat hukum adat, kearifan lokal, dan hak masyarakat hukum adat yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada tingkat kabupaten / kota
12. Mengelola informasi lingkungan hidup tingkat kabupaten / kota
13. Mengembangkan dan melaksanakan kebijakan sistem informasi lingkungan hidup tingkat kabupaten / kota
14. Memberikan pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan penghargaan
15. Menerbitkan izin lingkungan pada tingkat kabupaten / kota
16. Melakukan penegakan hukum lingkungan hidup pada tingkat kabupaten / kota.

Bagan / struktur organisasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene berdasarkan Peraturan Bupati Majene Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Majene dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi DLHK

Sumber : Kantor DLHK Kab. Majene

Uraian tugas dan fungsi dari susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene adalah sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan mempunyai fungsi mengkoordinir, mengarahkan, membimbing dan membina dan memberdayakan unsur manajemen Organisasi Perangkat Daerah bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan, yang meliputi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
- b. Pelaksanaan Perencanaan, Pengawasan, Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.
- c. Pengkoordinasian kegiatan instansi terkait dalam hal Pengendalian Dampak Lingkungan.
- d. Penegakan Hukum Lingkungan secara administratif, Perdata dan Pidana terhadap Pelaku Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan mengembangkan skema Insentif – Desentif dan pelaksanaan perjanjian di bidang Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup.
- e. Pelaksanaan Pelayanan Lingkungan Hidup dan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Lingkungan Hidup.

- f. Pelaksanaan pengembangan kapasitas kelembagaan yang meliputi penerapan AMDAL, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Laboratorium Lingkungan.
- g. Pengkoordinasian dan Pengawasan dalam rangka Konservasi Sumber Daya Alam dan Hutan.
- h. Pelaksanaan Pengendalian Tata Ruang Pengkoordinasian dan Peningkatan Keterpaduan dalam Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan.
- i. Pelaksanaan Pembinaan dan Partisipasi Masyarakat, Lembaga Non Pemerintah dan Swasta dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, kebersihan serta Kehutanan.
- j. Pelaksanaan dan tugas yang diberikan oleh Bupati.

1. Sumber daya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Dalam mengemban tugasnya untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan kewenangan di bidang lingkungan hidup dan kebersihan, maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene didukung oleh sumber daya manusia, sumber daya asset/modal dan unit usaha yang masih operasional.

a. Sumber Daya Manusia Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh instansi/organisasi, karena manusia sebagai pelaksana kegiatan sangat menentukan akan capaian tingkat kinerja atau keberhasilan instansi/organisasi tersebut

dalam mencapai tujuannya. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene saat ini telah didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan skill yang cukup berpengalaman di bidangnya. Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang tersedia sebanyak 62 orang dengan latar belakang pangkat/golongan dan tingkat pendidikan yang berjenjang yang terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Sekretaris, 1 Kasubag Program dan Keuangan, 1 Kasubag umum dan Kepegawaian, 3 Kepala Bidang, 9 Kepala Seksi, 1 Kepala UPTD Pengelolaan Persampahan dan sebagai pendukungnya terdapat 45 orang staf yang terbagi menjadi 7 Orang tenaga administrasi kantor dan 38 orang merupakan Petugas lapangan. Selain itu dibantu pula oleh tenaga kontrak atau honorer sebanyak 99 orang.

Namun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke dalam Jabatan Fungsional, maka telah ditetapkan jabatan fungsional pada lingkup Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sebanyak 9 orang per tanggal 31 Desember 2021 . Hal tersebut telah dipertegas kembali dengan adanya Surat Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor 800/8133/OTDA Tanggal 9 Desember 2021 Perihal Persetujuan Penyetaraan Jabatan di Lingkungan Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Barat. Hal ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon Tahun 2021

ESELON	JUMLAH
II	1
III	4
IV	3
Jabatan Fungsional	9
Staff	45
Jumlah	62

Sumber Data: Kantor DLHK Kab. Majene, Mei 2023

Tabel 2.3 Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021

GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI
IV. c	1
IV. a	4
III d	7
III c	4
III b	4
III a	9
II d	-
II c	4
II b	6
II a	22
I d	-
I c	7
I b	-
I a	-
Jumlah	62

Sumber Data: Kantor DLHK Kab. Majene, Mei 2023

Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2021

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH
1	Sekolah Dasar	2
2	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	7
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	28
4	Diploma 1	-
5	Diploma 2	-
6	Diploma 3	-
7	Diploma 4	-
8	S1	18
9	S2	7
10	S3	-

Sumber Data: Kantor DLHK Kab. Majene, Mei 2023

Tabel 4.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	48
2	Perempuan	12

Sumber Data: Kantor DLHK Kab. Majene, Mei 2023

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene cukup memadai untuk menjalankan aktifitas pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun untuk meningkatkan kinerja serta optimalisasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama pengelolaan persampahan, Perizinan Lingkungan serta pelestarian lingkungan hidup yang menjadi salah satu agenda penting bagi Pemerintah Daerah, maka perlu ada penambahan jumlah pegawai baik yang berstatus ASN maupun Non ASN. Selain itu, sangat dibutuhkan berbagai pelatihan pendidikan tentang lingkungan , bimbingan teknis tentang Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), pengelolaan sampah dan lain-lain.

Berdasarkan visi Bupati Majene H. ANDI ACHMAD SYUKRI TAMMALELE, SE, MM dan Wakil Bupati ARIS MUNANDAR, S.STP, MM dan gambaran cita-cita serta harapan masyarakat yang ingin diwujudkan dalam 5 (lima) tahun kedepan adalah : “MAJENE UNGGUL, MANDIRI DAN RELIGIUS”.

Penjabaran dari visi di atas adalah :

Majene Unggul Bermakna : Menjadikan Kabupaten Majene sebagai daerah yang senantiasa terdepan dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan.

Majene Mandiri bermakna : Terwujudnya kemandirian ekonomi Kabupaten Majene yang berbasis potensi sumber daya alam yang berbasis kearifan lokal untuk menciptakan stabilitas pertumbuhan ekonomi, serta memiliki militansi terhadap arus perubahan global dengan mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri.

Majene Religius bermakna : Kehidupan masyarakat Kabupaten Majene yang mengamalkan nilai-nilai agama yang berlandaskan pada Tuhan Yang Maha Esa, Budaya dan Kearifan Lokal yang tercermin dalam tatanan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram dan nyaman.

Dengan demikian visi Kabupaten Majene yang Unggul, Mandiri dan Religius bermakna layanan dasar yang unggul dalam hal birokrasi, pembangunan manusia, infrastruktur dan layanan publik lainnya. Kemudian memfasilitasi kemudahan dalam berinvestasi dan berwirausaha yang berbasis pada kemandirian yang pada gilirannya akan secara terus menerus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan akhir dari pelaksanaan implementasi kebijakan tersebut akan mendorong terwujudnya masyarakat religius sebagai perwujudan nilai-nilai luhur yang mencerminkan kepatuhan terhadap norma dan aturan sebagai pijakan dasar dalam dasar bermasyarakat yang aman, tenteram dan nyaman.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 4 (Empat) misi. Hal ini tidak lepas dari pemaknaan misi yaitu perwujudan dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai visi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Majene yang Unggul dan

Kompetitif

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan publik melalui pemerintahan yang modern dan akuntabel
3. Mewujudkan kemandirian perekonomian daerah berbasis sumber daya alam dan pembangunan infrastruktur berwawasan lingkungan
4. Mewujudkan masyarakat Majene yang berbudaya, berkearifan local dan agamis.

Dari 4 butir misi diatas, terdapat 1 misi yang terkait dengan penyelenggaraan Lingkungan hidup yakni Misi ketiga : Mewujudkan kemandirian perekonomian daerah berbasis sumber daya alam dan pembangunan infrastruktur berwawasan lingkungan.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Majene tentang “ Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Majene" memperoleh data penelitian sebagai berikut

1. Penerimaan Retribusi Sampah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penerapan terkait retribusi diatur dalam Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, dimana instansi yang mempunyai kewenangan dalam memungut retribusi pelayanan persampahan/kebersihan adalah Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Tata cara pemungutan retribusi, dipungut dengan menggunakan SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) atau dokum lain yang dipersamakan atau dapat berupa karcis, kupon dan kartu

langganan. Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2%. Adapun struktur dan besarnya tarif retribusi yang telah ditentukan dalam Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2011. Struktur dan besarnya tarif retribusi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Struktur dan besarnya tarif retribusi

NO.	JENIS	TARIF (Rp)
1	2	3
1.	Instansi Pemerintah	50.000,-/ bulan
2.	Instansi Swasta	25.000,-/ bulan
3.	Sekolah - sekolah	
	a. SD / MI / TK	25.000,-/ bulan
	b. SMP / MTS	25.000,-/ bulan
	c. SMA / MA	25.000,-/ bulan
	d. Perguruan Tinggi	25.000,-/ bulan
4.	Rumah / Tempat Tinggal	5.000,-/ bulan
5.	Hotel / Penginapan / Asrama dan Semacamnya	10.000,-/ bulan
6.	Toko / Toserba / Mall, Supermaket dan Tempat Usaha lainnya.	10.000,-/ bulan
7.	Rumah Makan / Restoran / Warung	10.000,-/ bulan
8.	Salon / Pangkas Rambut / Apotik / Toko / Obat dan Semacamnya	10.000,-/ bulan
9.	Bengkel / Servis	10.000,-/ bulan
10.	Pelayan Temporer	100.000,-/ keg
	PNS	5.000,-/ bulan
11.	Pasar	
	a. Pedagang Kaki Lima / Kios / Los	7.000,-/ bulan
	b. Pedagang Insidentil	5.000,-/ bulan
12.	Sampah Luar Biasa	50.000,-/ m ³
13.	Pabrik / Industri / Gudang	10.000,-/ bulan

Sumber Data: Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2011

Pada retribusi pelayanan persampahan menghadapi kendala dalam administrasi, seperti pemahaman masyarakat yang kurang tentang tarif yang rumit, pelayanan sampah yang tidak efektif, dan rendahnya

kesadaran masyarakat terhadap pemungutan retribusi pelayanan persampahan. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene, khususnya dalam pemungutan retribusi pelayanan sampah masih kurang tepat.

**Tabel 4.6 TARGET DAN REALISASI RETRIBUSI PERSAMPAHAN
TAHUN 2020-2022**

NO.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	2020	Rp.389.880.000	Rp.373.414.000	95,78%
2.	2021	Rp. 520.020.000	Rp.341.169.000	65,61%
3.	2022	Rp. 550.000.000	Rp.399.195.700	72,58%

Sumber Data: Kantor DLHK Kabupaten Majene, Mei 2023

Tingkat efektivitas retribusi persampahan dikatakan fluktuasi karena mengalami penurunan kemudian peningkatan. Di tahun 2021 realisasinya sedikit dikarenakan minimnya petugas penagihan retribusi sampah. Di tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan 95,78% (efektif). Walaupun efektif, tingkat efektifitas retribusi sampah ditahun 2020 merupakan yang terbesar karena pemerintahan telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan realisasi retribusi sampah. Lalu pada tahun 2021 dari target kontribusinya sebesar 95,78% realisasinya menurun menjadi 65,61%. Kemudian di tahun 2022 naik menjadi 72,58% dari target sebesar 65,61%, realisasi mulai mengalami kenaikan karena pemerintah telah melakukan beberapa cara agar realisasi retribusi persampahan dapat naik. Hal ini disebabkan semakin baik pelayanan yang diberikan petugas pelayanan yang diberikan petugas kebersihan, maka masyarakat akan tersedia membayar atas jasa yang diberikan.

2. Analisis Kontribusi

Tabel 4.7 Realisasi Kontribusi PAD Tahun 2020-2022

Tahun	Realisasi Retribusi Persampahan (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Pencapaian Target (%)
2020	Rp. 373.414.000	Rp. 346.650.000	107,72%
2021	Rp. 341.169.000	Rp. 309.456.000	110,25%
2022	Rp. 399.195.700	Rp. 360.354.700	110,78%
Rata-rata			254,90%

Sumber Data: Kantor DLHK Kab. Majene, Mei 2023

Menurut Handoko (2006) Kontribusi adalah suatu besar sumbangsih terhadap suatu hal atau kerugian yang terlaksana.

Menurut Darise (2006) analisis kontribusi adalah analisis data yang menentukan besarnya kontribusi retribusi jasa umum terhadap PAD.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Kontribusi Tahun 2020} &= \frac{\text{Realisasi retribusi persampahan Tahun 2020}}{\text{Realisasi pendapatan asli daerah}} \times 100\% \\
 &= \frac{373.414.000}{346.650.000} \times 100\% = 1,07\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis kontribusi pada tahun 2020 kontribusi retribusi persampahan terhadap PAD Kabupaten Majene yaitu 1,07% dengan kriteria kurang memiliki kontribusi dikarenakan petugas retribusi persampahan telah melakukan beberapa cara agar realisasi retribusi persampahan mencapai target.

$$\begin{aligned}
 \text{b. Kontribusi Tahun 2021} &= \frac{\text{Realisasi retribusi Persampahan Tahun 2021}}{\text{Realisasi pendapatan asli daerah}} \times 100\% \\
 &= \frac{341.169.000}{309.456.000} \times 100\% = 1,1\%
 \end{aligned}$$

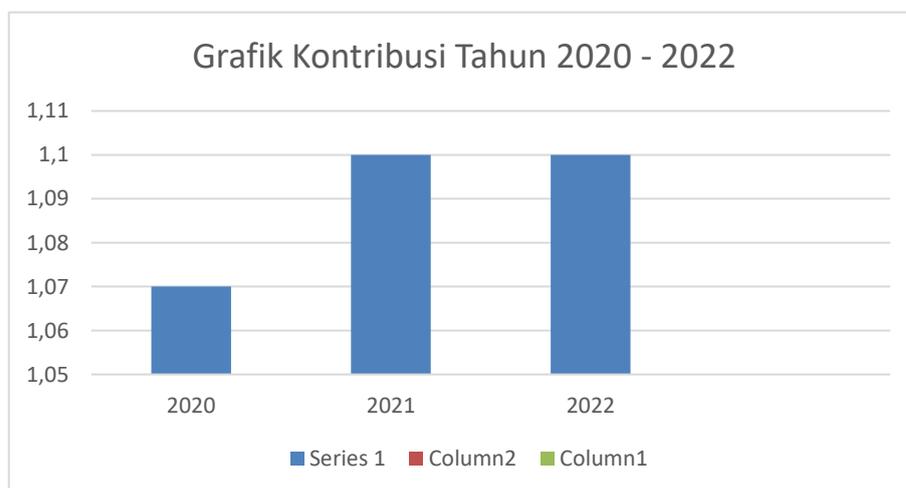
Berdasarkan hasil analisis kontribusi pada tahun 2021 kontribusi retribusi persampahan terhadap PAD Kabupaten Majene yaitu 1,1% dengan kriteria kurang memiliki kontribusi dikarenakan realisasi yang

didapat menurun pada tahun 2021 dimana realisasi yang didapat pada tahun 2020 sebesar Rp.373.414.000 dan realisasi yang didapat pada tahun 2021 sebesar Rp.341.169.000.

$$c. \text{ Kontribusi Tahun 2022} = \frac{\text{Realisasi retribusi Persampahan Tahun 2022}}{\text{Realisasi pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{399.195.700}{360.354.700} \times 100\% = 1,1\%$$

Berdasarkan hasil analisis kontribusi pada tahun 2022 kontribusi retribusi persampahan terhadap PAD Kabupaten Majene yaitu 1,1% dengan kriteria kurang memiliki kontribusi namun setidaknya realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami kenaikan dimana pada tahun 2021 realisasi yang didapat sebesar Rp.341.169.00 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp.399.354.700 meskipun hanya sedikit.



Gambar 4.2 Grafik Kontribusi Tahun 2020-2022

Sumber : Data diolah, 2023

3. Analisis Efektivitas

**Tabel 4.8 Efektivitas Retribusi Persampahan Kabupaten Majene
Tahun 2020-2022**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Tingkat Efektivitas
2020	Rp.389.880.000	Rp.373.414.000	95,78%	Efektif
2021	Rp.520.020.000	Rp.341.169.000	65,61%	Kurang Efektif
2022	Rp.550.000.000	Rp.399.195.700	72,58%	Kurang Efektif

Sumber Data: Kantor DLHK Kabupaten Majene, Mei 2023

Menurut Schemerhon Jhon (2014) menyatakan bahwa efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan sasaran atau tujuan yang harus dicapai. Dapat dikatakan efektif jika suatu proses atau kegiatan dapat mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Retribusi persampahan dapat dikategorikan tingkat efektivitasnya :

$$\begin{aligned}
 \text{a. Efektivitas Retribusi Tahun 2020} &= \frac{\text{Realisasi retribusi Tahun 2020}}{\text{Target realisasi retribusi}} \times 100\% \\
 &= \frac{373.414.000}{389.880.000} \times 100\% = 95,78\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis efektivitas Pada tahun 2020 tingkat efektivitas penerimaan retribusi dikatakan efektif. Tetapi masih belum dapat mencapai target dikarenakan target realisasi sebesar Rp.389.880.000 sedang realisasi retribusi yang diperoleh sebesar Rp.373.414.000 dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi sampah setiap bulannya.

$$\begin{aligned}
 \text{b. Efektivitas Retribusi Tahun 2021} &= \frac{\text{Realisasi retribusi Tahun 2021}}{\text{Target realisasi retribusi}} \times 100\% \\
 &= \frac{341.169.000}{520.020.000} \times 100\% = 65,61\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis efektivitas Pada tahun 2021 tingkat efektivitas penerimaan retribusi dikatakan kurang efektif. Efektivitas retribusi pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana realisasai pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp.373.414.00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp.341.169.00 karena minimnya petugas penagih retribusi persampahan dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk langsung membayar sampah tanpa ditagih.

$$\begin{aligned} \text{c. Efektivitas Retribusi Tahun 2022} &= \frac{\text{Realisasi retribusi Tahun 2022}}{\text{Target realisasi retribusi}} \times 100\% \\ &= \frac{399.195.700}{550.000.000} \times 100\% = 72,58\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis efektivitas Pada tahun 2022 tingkat efektivitas penerimaan retribusi masih dikatakan kurang efektif karena persentase efektivitas tidak mencapai 100%. Namun meskipun kurang efektif tetapi realisasinya mengalami peningkatan yang sangat besar dimana realisasi pada tahun 2021 sebesar Rp.341.169.000 dan pada tahun 2022 Rp.399.195.700. Hal itu dikarenakan pemerintahan telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan realisasi retribusi persampahan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti telah melakukan wawancara kepada Ibu Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene yaitu Ibu Hj. Risma Yuliaty, S.Pd., dengan memberikan beberapa pertanyaan salah satunya tentang retribusi persampahan yaitu mengapa setiap tahunnya retribusi sampah tidak pernah sampai pada target yang telah ditentukan oleh pemerintah? Jawaban Ibu Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene adalah sebagai berikut :

1. Setiap tahun target yang diberikan selalu bertambah.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi sampah.
3. Kurangnya armada / mobil pengangkut sampah sehingga pengambilan sampah kadang terlambat.
4. Petugas penagih retribusi sampah kurang efektif dalam menjalankan tugasnya menagih retribusi sampah.

Maka dapat kita simpulkan bahwa retribusi sampah tidak mencapai pada target yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu disebabkan oleh beberapa faktor sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene.

C. Pembahasan

1. Penerimaan Realisasi Retribusi Kontibusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Majene

Realisasi merupakan penjumlahan dari seluruh upaya pelaksanaan anggaran, yang juga mencakup analisis dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Sasaran realisasi anggaran ini adalah untuk memberikan masukan dan tindak lanjut agar dapat berjalan pada periode mendatang.

Berdasarkan tabel 4.7 perhitungan diatas, terbukti bahwa telah terjadi peningkatan dalam penerimaan retribusi persampahan dari waktu ke waktu. Akibat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang retribusi sampah, kontribusi PAD Kabupaten Majene dari retribusi sampah pada tahun 2020 kontribusi sebesar 1,07%.

Kontribusi sebesar 1,10% pada tahun 2021 sebagai hasil dari berbagai langkah pemerintah untuk meningkatkan realisasi retribusi persampahan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tujuan retribusi sampah mengalami perubahan, namun tetap tumbuh menjadi 1,10% dari target tersebut meningkat dan realisasi PAD juga mengalami peningkatan.

2. Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Realisasi Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Semua penerimaan atau pendapatan yang masuk ke kas daerah berasal dari sumber-sumber yang ada di daerah, dihimpun sesuai dengan peraturan perundang-undangan daerah dan selanjutnya diterapkan pada kebutuhan daerah.

Berdasarkan tabel 4.7 perhitungan diatas, terbukti bahwa telah terjadi peningkatan dalam penerimaan retribusi persampahan dari waktu ke waktu. Akibat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang retribusi sampah, kontribusi PAD Kabupaten Majene dari retribusi sampah menurun pada tahun 2020. Kontribusi tersebut kemudian naik sebesar 1,10% pada tahun 2021 sebagai hasil dari berbagai langkah pemerintah untuk meningkatkan realisasi retribusi persampahan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tujuan retribusi sampah mengalami perubahan, namun tumbuh menjadi 1,107% dari target tersebut meningkat dan realisasi PAD juga mengalami peningkatan.

3. Efektivitas Penerimaan / Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan seberapa

baik suatu tujuan dicapai sehubungan dengan rencana awal dalam hal kualitas, kuantitas dan waktu.

Berdasarkan tabel 4.7 penerimaan retribusi sampah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Ditahun 2020 realisasinya hampir mencapai target yaitu Rp. 373.414.000 atau 95,75% hal itu dikarena kesadaran masyarakat yang semakin besar akan perlunya membayar iuran sampah setiap bulan. Pada tahun 2021 realisasi mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 341.169.000 atau 65,61% dikarenakan targetnya semakin bertambah dan pada tahun 2021 juga digemparkan dengan wabah Covid-19 yang menyebabkan masyarakat malas membayar iuran sampah. Berbeda dengan tahun 2022 yang realisasinya meningkat signifikan menjadi Rp. 399.195.700 atau 72,58%. Hal ini dikarenakan berbagai langkah telah dilakukan pemerintah untuk mendongkrak realisasi retribusi persampahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang tentang “Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan retribusi sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan. Dengan rata-rata kontribusi sebesar 254,90%, kontribusi penerimaan retribusi persampahan masuk dalam membahas kategori sangat memiliki kontribusi tapi pemerintah harus tetap meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat yang ingin membayar retribusi persampahan.
2. Keberhasilan memungut retribusi persampahan secara umum Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene dapat dinyatakan bahwa efektifitas retribusi persampahan mengalami fluktuasi antara tahun 2020 dan 2022 karena sempat menurun kemudian naik.

Meskipun masuk dalam kriteria kurang efektif, efektifitas perolehan retribusi sampah pada tahun 2019 meningkat menjadi 72,58%, dan hal ini berdampak langsung pada tingkat pelayanan yang diberikan dan kemauan masyarakat untuk membayar sampah.

B. Saran

Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Majene

diharapkan dapat mengevaluasi atau mengkaji ulang sistem pemungutan yang ada, menambah dan memperbaiki infrastruktur dalam pengelolaan sampah, lebih tegas dalam pemberian sanksi, serta sosialisasi harus dijalankan. Untuk masyarakat harus memiliki kesadaran untuk membayar retribusi tepat pada waktunya. Dengan demikian maka penerimaan retribusi sampah semakin besar, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amori, Suryati, 2013. Analisis Kontribusi Retribusi Sampah Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol 1, No 2. Hal 138 -148.
- Andriani, 2017. Manajemen Retribusi Pelayanan Persampahan Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*. Volume 2, Nomor 2. Hal 30 – 42.
- Aryani, 2017. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal*. Hal 1 – 21.
- Gea, Ndraha, Telaumbanua, 2022. Evaluasi Penerimaan Retribusi Sampah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara Tahun 2021. *Jurnal EMBA*. Vol. 10. No. 4. Hal. 1497 – 1507.
- Hermawan, 2021. Pengaruh Retribusi Pasar Dan Retribusi Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sukabumi (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah). *Jurnal Akuntansi UMMI*. Volume I, Nomor 2. Hal. 10 – 25.
- Indriyani, 2020. Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal. Skripsi.
- Jaya, Budhi, Marhaeni, 2014. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Sampah Di Kabupaten Badung. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 19, No. 2. Hal. 128 – 136.
- Juriah, 2015. Optimalisasi Pencapaian Target Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Oleh Bidang Bina Marga Dan Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perhubungan, Komunikasi, Dan Informatika Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. Vol. 1. No. 3. Hal. 317 – 324.
- Keintjem, Engka, Walewangko, 2021. Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris Di Kota Manado). *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol. 22 No. 2. Hal. 36 - 45
- Lestari, Afifah, Ka, 2022. Analisis Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Di Kota Makassar. *Jurnal Pabean*. Vol 4 No. 1. Hal. 49 – 59.
- Loupatty, Kriswantini, Usmany, 2022. Efektivitas Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan /Kebersihan Dan Kontribusinya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Ambon Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 7. No. 5. Hal. 6705 – 6721.
- Peraturan Bupati No. 50 Tahun 2018.

Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2011.

Peraturan Daerah No. 04 Tahun 2018

Sugara, Kutuono, 2019. Evaluasi Pendapatan Asli Daerah Berdasarkan Retribusi Pelayanan Sampah Di Kota Tangerang. *Jurnal Moziak*. Volume XI Edisi 2. Hal. 41 – 71.

Sugiyono, Rita, 2020. Pengaruh Retribusi Pelayanan Persampahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1. No. 1. Hal. 1 – 8.

Shodikien, 2020. Efektifitas Penerimaan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Kota Makassar. Skripsi.

Saladin, Najib, Santika, 2021. Efektivitas Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. *Jurnal Mediasi*. Vol. 4, No. 1. Hal 12 – 21.

Tumija, Ramadhan, Kusmana, 2019. Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Media Birokrasi*. Vol. 1 No. 1. Hal 187 – 201

Trihanggo, Suryaningsih. Implementasi Perda Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Di Kabupaten Kudus. *Jurnal*. Hal 1 – 19.

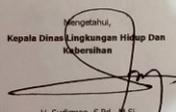
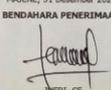
Vebrianto, 2013. Optimalisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan sebagai Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Praja*. Volume 2, No. 2. Hal 287 – 309.

Yasniva, Syahnur, 2013. Analisis Kontribusi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 1, No. 4. Hal 49 – 58.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

2. Laporan pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan SPJ Pendapatan
Tahun 2021

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI / PELAMPAUAN ANGGARAN
			PENERIMAAN			
			PENYETORAN			
			SISA			
4.1.2.02.01	Retribusi Pelayanan Pemsampahan/Kebersihan	520.020.000,00	309.456.000,00 309.456.000,00 0,00	31.713.000,00 31.713.000,00 0,00	341.169.000,00 341.169.000,00 0,00	178.851.000,00
JUMLAH		520.020.000,00	309.456.000,00 309.456.000,00 0,00	31.713.000,00 31.713.000,00 0,00	341.169.000,00 341.169.000,00 0,00	178.851.000,00

<p>Mengetahui, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan</p>  <p>H. Sudirman, S.Pd., M.Si NIP. 196612311985031345</p>	<p>MAJENE, 31 Desember 2021 BENDAHARA PENERIMAAN</p>  <p>JBRU, SE NIP. 19800319 201212 1 002</p>
---	---

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN (SPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL) Halaman 1 dari 1

3. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan SPJ Pendapatan Tahun 2022

PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN
LPJ PENDAPATAN - FUNGSIONAL

Urusan Pemerintahan : 2-11 LINGKUNGAN HIDUP
 Unit Organisasi : 2-11.3-28.0-00.11.0 DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
 Sub Unit Organisasi : 2-11.3-28.0-00.11.0.0 DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
 Kepala DLHK Kab. Majene : H. ININDRIA, SE. M.Si
 Bendahara Penerimaan : JUFRI, SE.
 Bulan : Desember

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	s.d BULAN LALU	BULAN INI	s.d BULAN INI	SISA/PELAMPAUAN ANGGARAN
			PENERIMAAN			
PENYETORAN						
SISA						
4.1.2.01.02.0001	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	550.000.000	360.354.700	38.841.000	399.195.700	150.804.300
			360.354.700	38.841.000	399.195.700	
			0	0	0	
	Total	550.000.000	360.354.700	38.841.000	399.195.700	150.804.300
			360.354.700	38.841.000	399.195.700	
			0	0	0	

Majene, 13 Januari 2023
BENDAHARA PENERIMAAN

 JUFRI, SE.
 NIP.19800319 201212 1 002

Printed By: SIMDA-AG | 1/1

LAMPIRAN 2

Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
 Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 166/IP/DPM-PTSP/MMV/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/168/IV/2023 Tanggal 27 April 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: FAJRI NUR FITRI
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 105731110819
Program Study/Jurusan	: S1 Akuntansi
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Bulutupang Kel. Lalampunua Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN MAJENE**" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 05-05-2023
 Kepala Dinas



H. NIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.AP
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

LAMPIRAN 3**Dokumentasi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fajri Nur Fitri

NIM : 105731110819

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Abdurrahman, S. Hum., M.I.P
NPM. 964 591

BAB 2 Fajri Nur Fitri 105731110819

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

3%

2

ejournal.ipdn.ac.id

Internet Source

3%

3

Juanda Elia Rembet, Jantje J. Tinangon, Treesje Runtu. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENAGIHAN RETRIBUSI PERSAMPAHAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TOMOHON", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

2%

4

repository.unj.ac.id

Internet Source

2%

5

fr.slideshare.net

Internet Source

2%

6

Submitted to Southville International School and Colleges

Student Paper

2%

7

jurnal.univpgri-palembang.ac.id

Internet Source

2%



Lab 1 Fajri Nur Fitri 105731110819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

2%

2

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

2%

3

www.neliti.com

Internet Source

2%

4

www.kompasiana.com

Internet Source

2%

5

sinta.unud.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB 3 Fajri Nur Fitri 105731110819

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Juanda Elia Rembet, Jantje J. Tinangon, Treesje Runtu. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENAGIHAN RETRIBUSI PERSAMPAHAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TOMOHON, BOJONG CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018
Publication | 2% |
| 2 | repo.stikesicme-jbg.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | Submitted to Binus University International
Student Paper | 2% |
| 4 | etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB 4 Fajri Nur Fitri 105731110819

ORIGINALITY REPORT

5%	3%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppesuma.menlh.go.id Internet Source	2%
2	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%
3	edoc.site Internet Source	2%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



- 8 Submitted to Syntax Corporation
Student Paper 2%
- 9 journal.ipb.ac.id
Internet Source 2%
- 10 Pankrasius Rera Liwun, Maskan Maskan,
Raudah Mahmud. "Studi Tentang Kualitas
Pelayanan Publik (Terpadu Satu Pintu) Di
Kantor Kecamatan Sambutan Kota
Samarinda", PREDIKSI : Jurnal Administrasi
dan Kebijakan, 2021
Publication 2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



AB 5 Fajri Nur Fitri 105731110819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

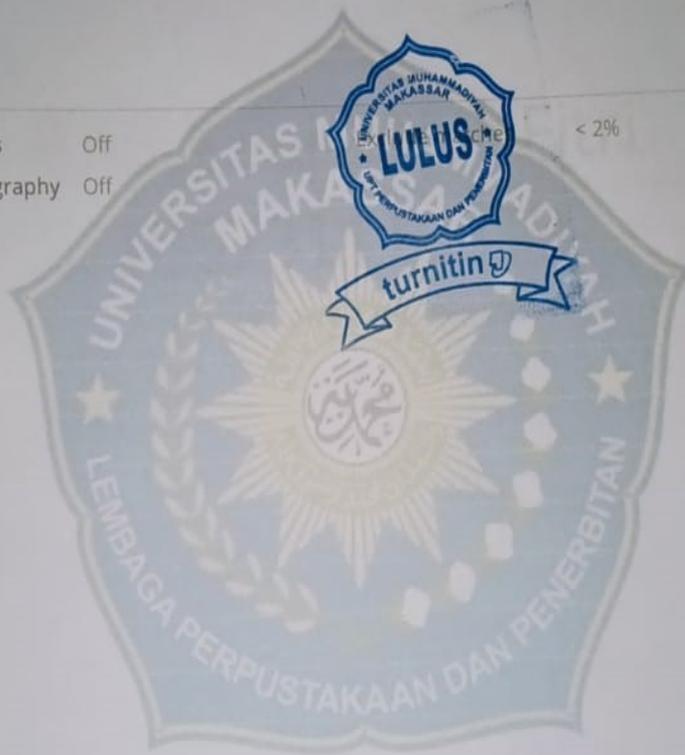
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

< 2%



LAMPIRAN 4

BIOGRAFI PENULIS



Fajri Nur Fitri, panggilan Nunu lahir di Pamboang pada 18 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Almarhum Kamaluddin dan Ibu Mahdia Mansyur. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Lingkungan Bulutupang, Kelurahan Lalampanua, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Pendidikan yang

ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 04 Galung-galung lulus tahun 2013, SMP Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlah Campalagian lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Pamboang lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.